

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan dibagian awal, yaitu :

1. Faktor internal dan faktor eksternal adalah faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT Ar-Rahmah Welahan. Faktor internal yang datang dari pihak BMT Ar-Rahmah itu sendiri adalah kurang tajamnya analisa, Pemberian jangka waktu angsuran yang terlalu lama, dan kelalian pihak marketing dalam menagih biaya angsuran. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor pembiayaan bermasalah yang datangnya dari pihak nasabah, dalam faktor eksternal ada 2 unsur yaitu unsur kesengajaan yang dilakukan nasabah karena tidak ada keinginan untuk memenuhi kewajibam pembiayaan yang telah diberikan pihak BMT dan unsur ketidak sengajaan seperti adanya musibah, masalah keluarga, kegagalan usaha nasabah, dan perubahan kebijakan pemerintah yang tiba-tiba diganti.
2. Analisis pembiayaan 5C digunakan BMT Ar-Rahmah Welahan untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara sebelum menyetujui permohonan pengajuan pihak BMT melakukan Analisis prinsip pembiayaan 5 C yaitu
 - *Character*, dimana pihak BMT Ar-Rahmah Welahan menganalisis bagaimana sifat, karakter, dan kepribadian calon nasabah
 - *Capacity*, dimana pihak BMT Ar-Rahmah Welahan akan melihat kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya
 - *Capital*, dimana pihak BMT Ar-Rahmah Welahan melihat pendapatan yang diperoleh calon nasabah
 - *Collecteral*, dimana pihak BMT Ar-Rahmah Welahan menilai jumlah jaminan yang akan digunakan calon nasabah

- *Condition*, dimana pihak BMT Ar-Rahmah Welahan melihat bagaimana kondisi perekonomian calon nasabah

Upaya penyelesaian yang dilakukan BMT Ar-Rahmah Welahan untuk menangani pembiayaan bermasalah adalah dengan proses revitalisasi atau peyehatan pembiayaan bermasalah yaitu *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*. Apabila proses revitalisasi tidak membuahkan hasil maka pihak BMT Ar-Rahmah melakukan penyelesaian melalui eksekusi jaminan.

3. Kelebihan dari analisis pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Ar-Rahmah Welahan untuk mencegah pembiayaan bermasalah yaitu sebelum melakukan transaksi ada kesepakatan yang disetujui oleh pihak BMT dan nasabah, jadi otomatis pihak BMT dan nasabah terikat perjanjian dan hukum, untuk kekurangan dari analisis pembiayaan yang dilakukan pihak BMT Ar-Rahmah Welahan yaitu upaya pencegahan dengan hanya dilakukan diawal saja yaitu dengan analisis pembiayaan, solusinya yaitu sebaiknya setelah pemberian pembiayaan pihak BMT Ar-Rahmah Welahan melakukan pembinaan nasabah.

Kelebihan dari upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh BMT Ar-Rahmah Welahan yaitu pihak BMT selalu memberikan keringanan kepada nasabah dengan penambahan jangka waktu, adapun kekurangannya yaitu dapat mempengaruhi waktu dan biaya yang akan dikeluarkan pihak BMT untuk menyelesaikannya, solusinya yaitu Pihak BMT sebaiknya melakukan penagihan secara rutin terlebih dahulu sebelum upaya revitalisasi pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas, bahwasanya pihak BMT Ar-Rahmah Welahan sebaiknya harus memiliki petugas yang berkredibilitas dan berkemampuan yang baik dalam proses analisis calon nasabah. Hal ini disebabkan karena adanya kesalahan atau kurangnya teliti petugas dalam menganalisis calon nasabah dalam beberapa proses persetujuan permohonan pembiayaan tergantung kepada petugas tersebut akan diproses atau sebaliknya, sehingga pembiayaan bermasalah juga terjadi karena petugasnya yang kurang

kredibilitas dan berkemampuan dalam menganalisis yang akhirnya memperngaruhi pula keberlangsungan BMT Ar-Rahmah Welahan.

